

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berkualitas. Peran yang sangat penting dari pendidikan adalah untuk mengajar peserta didik bagaimana membuat hubungan antara sejumlah besar pengalaman untuk menarik kesimpulan dan menguji pengetahuan baru. Menurut Peraturan Pemerintah No. 57 tentang Standar Pendidikan Nasional, Pasal 1 yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan atau yang sering dikenal dengan sebutan SMK memiliki usaha untuk menyiapkan dan memberi bekal dan kecakapan khusus untuk sumber daya manusia yang siap pakai untuk memenuhi dunia kerja dan memperoleh keahlian dan keterampilan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya sesuai dengan program keahlian yang dimiliki.

Hal ini berkaitan pula dengan penjelasan Hamalik (Rasto, 2015, hlm. 1) mengenai pendidikan kejuruan “Pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan, dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan”. Maka dapat dikatakan bahwa tujuan utama SMK yaitu mempersiapkan peserta didiknya agar siap bekerja setelah mereka menyelesaikan pendidikan kejuruan tersebut.

Ketika peserta didik memasuki kelas XII, khususnya untuk Sekolah Menengah Kejuruan pada pembelajaran akhir peserta didik akan melaksanakan ujian yang terdapat pada Standar Penilaian yaitu Uji Kompetensi Keahlian yang sesuai dengan jurusan yang diambilnya untuk mendapatkan predikat kompeten.

Dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian SMK Tahun Pelajaran 2021/2022, dijelaskan bahwa :

Uji Kompetensi Keahlian merupakan proses penilaian terhadap pencapaian kualifikasi jenjang 2 (lulusan pendidikan menengah) atau 3 (setara dengan lulusan Diploma 1) pada KKNI yang dilaksanakan diakhir masa studi melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menentukan apakah seseorang kompeten atau belum kompeten pada suatu kualifikasi tertentu.

Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi merupakan penilaian hasil belajar peserta didik selama studinya dan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan peserta didik dan guru disekolah. Tentunya dalam pelaksanaan Uji Kompetensi ini dilandasi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyertakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur diberbagai sektor pekerjaan.

Sesuai dengan Inpres Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Rangka Peningkatan Mutu dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia, secara khusus mengarahkan Mendikbud untuk menyempurnakan dan menyesuaikan kurikulum SMK dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

Penyempurnaan dan penyeselarasan tersebut bertujuan untuk membekali lulusan SMK dengan kebutuhan mitra usaha/industri. Penyeselarasan kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan mitra usaha/industri menuntut diperolehnya informasi kompetensi yang akurat melalui proses penilaian yang objektif dan terstandarisasi.

Menurut Romadon (2014, hlm. 110) Keberhasilan Hasil Uji Kompetensi Keahlian dapat di pengaruhi oleh beberapa factor yaitu : praktik kerja industri, motivasi peserta didik, prestasi mata pelajaran praktik, prestasi mata pelajaran teori, fasilitas praktik di sekolah, minat peserta didik pada bidang keahlian yang ditekuni, kinerja guru dalam memberikan contoh, dan sebagainya. Berdasarkan faktor-faktor di atas dapat

disimpulkan bahwasannya faktor tersebut dapat digunakan untuk mempengaruhi hasil uji kompetensi keahlian akuntansi dan kompetensi peserta didik.

Kompetensi calon tenaga kerja merupakan tantangan dari peserta didik SMK dalam mencari peluang kerja. Setyaningsih (2017) dalam blog SMKN 6 Surakarta menyatakan :

Bagi peserta didik, standar kompetensi ini bermanfaat dalam rangka membantu memastikan dan memelihara kompetensi peserta didik hasil pembelajaran di sekolah, membantu peserta didik dalam mengukur tingkat pencapaian kompetensi dalam proses belajar baik secara formal maupun secara mandiri, dan membantu pengakuan kompetensi oleh industri lintas sektor dan lintas negara.

Standar kompetensi pada kutipan di atas yang diterapkan oleh pemerintah dan harus dipahami oleh setiap calon tenaga kerja. Hal ini sangat penting untuk peserta didik, khususnya mereka yang berada dilembaga kejuruan yang diharapkan setelah lulus dapat langsung diterima bekerja.

Peningkatan kemampuan peserta didik harus dilihat dari sudut pandang yang sistematis, menyeluruh, utuh, dan tidak terpisahkan. Kompetensi dapat dicapai melalui standarisasi kompetensi dan sertifikasi. Kompetensi mempengaruhi tingkat pencapaian kerja seseorang yang dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan atau tidak memuaskan bergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh seseorang.

Kesenjangan yang terjadi terhadap kemampuan lulusan SMK belumlah sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja dan jumlah lulusan yang mungkin tidak sebanding dengan pertumbuhan dunia kerja. Bukan hal yang mudah untuk mengatasi mencari pekerjaan bagi para lulusan pendidikan kejuruan di industri maupun instansi pemerintah. Banyak peserta didik yang belum banyak mencapai kompetensinya.

Agar lulusan SMK diketahui dan diakui sesuai dengan yang dibutuhkan oleh sebuah industri/DUDI maka dalam pelaksanaan uji kompetensinya pun selalu melibatkan industri. Karena ujian ini bertujuan untuk mengukur dan menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada tingkat tertentu dengan kemampuan yang telah mereka tempuh selama belajar di sekolah.

Oleh sebab itu, pihak sekolah hendaknya mempersiapkan peserta didiknya untuk menghadapi ujian melalui mata pelajaran produktif yang memberikan manfaat serta informasi yang relevan dengan perkembangan dilapangan industri yang dapat dijadikan sebagai sumber ajar dalam menumbuhkan minat, bakat dan semangat belajar bagi para peserta didik guna menghadapi ujian.

Pada penelitian ini kompetensi peserta didik yang dimaksud ialah kompetensi peserta didik dalam akuntansi yang dibuktikan dengan nilai peserta didik atau penilaian diri peserta didik terhadap kompetensi kejuruan yang dimilikinya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Afriani & Setiyani (2015, hlm. 453) yang menyatakan ada pengaruh persepsi peserta didik tentang kompetensi terhadap kesiapan kerja sebesar 19,9%, nilai tersebut paling tinggi dari variabel-variabel lain dalam penelitian tersebut. Serupa dengan hasil penelitian Jannah dkk., (2016, hlm. 1) bahwa kompetensi mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Elliyani dkk., (2016, hlm. 22) menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan kompetensi peserta didik terhadap kesiapan kerja, penyebabnya kompetensi peserta didik tidak sesuai dengan ekpektasi dunia kerja, akan tetapi dalam penelitian tersebut kompetensi peserta didik secara tak langsung berpengaruh terhadap kesiapan kerja melalui mediasi efikasi diri.

Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi yang sesuai dengan skema KKNi terdapat pada level sertifikasi oleh LSP Pihak Kesatu (P1) yang dikhususkan untuk Sekolah Menengah. Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Sartika, S. Pd pada hari Senin, 23 Januari 2023 beliau mengatakan bahwa untuk pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi ditahun sebelumnya, SMK MVP ARS Internasional Bandung bekerja sama dengan PT. Pindad. Namun, untuk tahun sekarang belum ditentukan dengan pihak DUDI PT. Sangga Buana Kriyasa atau dengan PT. Baktiasih.

KKNi merujuk untuk LSP tetapi pihak DUDI juga merujuk kepada skema KKNi karna disertifikasi untuk kompetensi peserta didik. Meskipun SMK MVP ARS Internasional Bandung tidak bekerja sama dengan LSP tetapi

tetap merujuk kepada skema KKNI namun diujikannya oleh pihak DUDI.

Berdasarkan hasil observasi kesekolah SMK MVP ARS Internasional Bandung diperoleh Nilai UTS, UAS Ganjil dan Nilai Ulangan Harian Genap Kelas XII Akuntansi tahun pelajaran 2022/2023 dalam Tabel 1.1 berikut :

Tabel. 1.1 Nilai UTS, UAS Ganjil dan Nilai Ulangan Harian Genap Kelas XII Akuntansi Tahun Ajaran 2022/2023 di SMK MVP ARS Internasional Bandung.

NILAI HASIL UTS, UAS GANJIL DAN ULANGAN HARIAN GENAP																			
Akuntansi Keuangan				Praktek Akuntansi Jasa, Dagang & Manufaktur					Akuntansi Pajak					Prak. Ak. Pemerintah & Lembaga					
UTS	UAS	UH ke 1	UH ke 2	UTS	UAS	UH ke 1	UH ke 2	UH ke 3	UTS	UAS	UH ke 1	UH ke 2	UH ke 3	UTS	UAS	UH ke 1	UH ke 2	UH ke 3	
83	84	70	65	60	86	58	60	75	75	71	80	75	71	75	83	82	75	57	
87	85	83	83	87	86	85	87	85	82	80	75	82	80	85	87	58	85	76	
88	87	72	80	75	87	60	75	76	80	79	85	80	79	71	88	85	71	80	
83	84	69	75	70	87	65	70	80	80	81	79	80	81	86	83	85	86	75	
81	80	73	80	75	86	70	75	70	60	59	65	60	59	87	81	90	87	75	
91	85	60	76	82	87	80	82	75	85	80	75	85	80	65	91	50	65	80	
91	88	84	70	85	87	85	85	79	90	85	87	90	85	75	91	80	75	50	
89	82	85	85	70	87	83	70	75	78	85	75	78	85	75	89	75	75	85	
81	80	86	70	83	87	82	83	82	85	70	90	85	70	65	81	56	65	65	
82	86	65	67	82	86	80	82	79	90	85	100	75	85	75	82	75	75	60	
92	81	79	81	65	70	55	65	70	78	80	65	77	80	85	92	57	85	85	
92	75	80	75	75	87	69	75	70	85	78	83	86	78	87	92	90	87	87	
83	80	87	80	78	78	75	78	70	75	88	100	75	88	90	87	100	90	87	
80	75	56	75	78	88	80	78	78	77	80	75	80	80	88	85	87	88	85	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Produktif Akuntansi.

Tabel di atas memperlihatkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum memahami atau menguasai dari sub materi, hal ini terlihat dari hasil nilai yang diperoleh beberapa peserta didik masih kurang baik. Nilai UTS dan UAS semester ganjil lebih rendah daripada nilai Ulangan Harian semester genap.

Jumlah peserta didik yang masih dibawah KKM untuk mata pelajaran akuntansi keuangan terdapat 9 dari 14 peserta didik (60%), untuk mata pelajaran Praktek Akuntansi Jasa, dagang dan manufaktur terdapat 9 dari 14 peserta didik (60%), mata pelajaran Akuntansi Pajak terdapat 10 dari 14 peserta didik (67%), dan untuk mata pelajaran Praktek Akuntansi

Pemerintah dan lembaga terdapat 10 dari 14 peserta didik (67%) yang dikatakan belum kompeten karena masih dibawah KKM.

Fenomena tersebut dapat berpengaruh terhadap kesiapan dan hasil dari Uji Kompetensi Keahlian nantinya untuk memperoleh gelar kompeten atau lulus menghadapi Uji Kompetensi. Data nilai tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi peserta didik serta sebagai titik tolak ukur guru untuk menentukan metode yang tepat untuk mempersiapkan peserta didiknya dalam menghadapi uji kompetensi agar dapat kompeten.

Permasalahan yang terjadi seperti data nilai yang diperoleh dikarenakan tidak semua peserta didik berlatar belakang akademi yang sama baik dari segi IQ yang tinggi maupun rendah, untuk sekolah swasta tidak ada saringan ujian masuk sehingga itu menjadi medan yang lumayan berat untuk guru SMK untuk menciptakan agar peserta didik agar dapat berkompeten sesuai dengan jurusan yang diambilnya. Karena kompetensi merupakan kemampuan yang harus dimiliki atau dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Kemampuan tersebut adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Serta dilakukan wawancara pada saat observasi awal terhadap peserta didik SMK MVP ARS Internasional Bandung pada tanggal 23 Januari 2023, peserta didik yang memilih bekerja setelah lulus dengan keterampilan tertentu dengan alasan membantu perekonomian keluarga, memiliki gaji sendiri serta kesadaran untuk hidup mandiri.

Berdasarkan masalah dan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Akuntansi Peserta Didik Kelas XII Akuntansi di SMK MVP ARS Internasional Bandung Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah yang dikemukakan penulis sebagai berikut :

1. Tingkat penguasaan materi pada mata pelajaran produktif akuntansi peserta didik masih terbilang rendah.
2. Kompetensi peserta didik yang terbilang masih rendah.
3. Kesiapan peserta didik dalam menghadapi Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi terbilang tidak semua siap.
4. Tidak semua anak berlatar belakang akademis yang sama.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan dalam penelitian maka diperlukan rumusan masalah yang jelas. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimanakah pelaksanaan uji kompetensi keahlian (UKK) akuntansi pada peserta didik kelas XII di SMK MVP ARS Internasional Bandung Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah hasil uji kompetensi yang mencerminkan kompetensi peserta didik di SMK MVP ARS Internasional Bandung Tahun Ajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan uji kompetensi keahlian (UKK) akuntansi pada peserta didik kelas XII SMK MVP ARS Internasional Bandung Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Mengetahui hasil uji kompetensi yang mencerminkan kompetensi peserta didik di SMK MVP ARS Internasional Bandung Tahun Ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun segi praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memberikan sumbangan atau masukan dalam ruang lingkup yang berkaitan dengan Uji Kompetensi Keahlian terhadap peningkatan kompetensi peserta didik untuk kepentingan dunia kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik, manfaat yang dirasakan langsung oleh peserta didik adalah dapat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, dan mengetahui tingkat capaian hasil belajar yang dimilikinya dan dapat menjadi pertimbangan agar lebih bersungguh-sungguh melaksanakan Uji Kompetensi Keahlian.
- b. Bagi Pendidik, penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk menambah reverensi dalam bidang pengetahuan khususnya dibidang pendidikan.
- c. Bagi Sekolah, sekolah dapat memberikan kontribusi pemikiran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kompetensi keahlian peserta didik.
- d. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengetahui kenyataan yang sebenarnya dari ilmu dan teori yang penulis dapatkan pada perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan masalah yang penulis pilih dalam skripsi ini.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini serta acuan penelitian, maka penulis mendefinisikan variabel-variabel yang terkait sebagai berikut :

1. Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi adalah proses penilaian baik teknis maupun non teknis melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menentukan apakah seseorang berkompeten atau tidak pada suatu unit kualifikasi tertentu. (Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian SMK Tahun Pelajaran 2021/2022).
2. Berdasarkan Skema Sertifikasi KKNI Level II Pada Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Kompetensi Peserta Didik merupakan kemampuan yang harus dimiliki atau dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Kemampuan tersebut adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang di refleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pengertian dari judul Analisis Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Akuntansi Peserta Didik Kelas XII Akuntansi SMK MVP ARS Internasional Bandung adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dinilai baik teknis maupun non teknis melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menentukan apakah seseorang berkompeten atau tidak pada suatu unit kualifikasi tertentu.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi menggambarkan lebih jelas tentang isi dari keseluruhan skripsi yang disajikan berupa kandungan dari setiap bab. Untuk memudahkan dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, berikut rencana penulis untuk membuat rangka penulisan penelitian yang diuraikan berdasarkan sistematika penulisan, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, Dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN, pada bab ini dikemukakan kajian teori yang berkaitan dengan pembahasan dari variabel yang akan diteliti. Selain itu juga, pada bab ini membahas tentang kerangka pemikiran yang menjelaskan kondisi awal dalam kelas, tindakan penulis terhadap kondisi, dan hasil akhir dari tindakan penulus dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN, Pada bab ini dikemukakan mengenai pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, pada bab ini menyampaikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN, pada bab ini dikemukakan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang telah dilakukan penelitian oleh penulis.